

ABSTRAK

Alternatif Peningkatan Konstruksi Jalan Dengan Metode Perkerasan Lentur dan Kaku di Jl. HR. Rasuna Said Kota Tangerang., Nama : Firdaus Silahla, Nim : 41108110101, Pembimbing : Ir. Zainal Arifin, MT. 2014.

Kerusakan jalan yang terjadi pada ruas jalan nasional khususnya Kota Tangerang di Jl. HR. Rasuna Said, seakan sudah menjadi pandangan rutin bagi para pengguna jalan. Pasalnya kerusakan jalan tersebut belum pernah ditangani serius oleh Pemerintah Kota Tangerang.

Kerusakan jalan di Jl. HR Rasuna Said terkait dengan konsistensi pelaksanaan peraturan pemakaian jalan, seperti jumlah muatan kendaraan maupun stratifikasi jalan. Oleh karena itu Penulis melakukan perbandingan analisis perkerasan lentur dengan perkerasan kaku. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah menggunakan perencanaan tebal perkerasan lentur berdasarkan SNI 1732-1989-F. tata cara perencanaan tebal perkerasan jalan raya dengan metode analisis komponen 1989, yang akan dibandingkan dengan perencanaan tebal perkerasan kaku berdasarkan PdT-14-2003 perencanaan perkerasan jalan beton semen.

Setelah dilakukan analisa perhitungan didapat hasil perhitungannya antara lain tebal perkerasan lentur : tebal lapis pondasi bawah 10 cm, tebal lapis pondasi 20 cm dan tebal lapis permukaan 14 cm . dan tebal perkerasan kaku : tebal lapis pondasi bawah 12,5 cm dan tebal pelat beton 16 cm. dari hasil perhitungan rencana anggaran biaya per m² dengan modul perhitungan luas 5 x 5 m² didapat perkerasan lentur Rp. 337.071,- / m² dan perkerasan kaku tanpa tulangan Rp. 257.557,-/ m².

Kata Kunci : Perkerasan Lentur (*Flexible Pavement*), SNI 1732-1989-F, Perkerasan kaku (*Rigit Pavement*), Pd T-14-2003, BBTT (Beton Bersambung Tanpa Tulangan)